BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Secara biologis penduduk lanjut usia (lansia) adalah penduduk yang berusia 60 tahun atau lebih. Pada lansia terjadi beberapa perubahan secara berksesinambungan seperti proses menghilangnya kemampuan tubuh untuk mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat mempertahankan diri dari penyakit dan memperbaiki diri dari kerusakan sel dan jaringan. Badan Pusat Statistik mencatat dalam waktu lima decade (1971 – 2020), persentase lansia Indonesia meningkat hampir dua kali lipat dari 12,6 juta (4,5%) menjadi 27,1 juta (9,99 %). Persentase lansia perempuan sekitar satu persen lebih besar dibandingkan lansia laki-laki, yaitu 9,47 persen dibanding 8,48 persen.

Salah satu penyakit yang sering diderita oleh lansia adalah penyakit hipertensi. Hipertensi atau yang dikenal masyarakat sebagai penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, menyebabkan penyakit degeneratif, hingga kematian. Hipertensi secara signifikan juga dapat meningkatkan kemungkinan seseorang terserang stroke. Stroke adalah istilah untuk kejadian penyakit cidera otak yang disebabkan oleh tersumbatnya atau pecahnya pembuluh darah dalam otak sehingga pasokan darah ke otak terganggu.

Salah satu factor risiko hipertensi dan stroke adalah usia lanjut. Hipertensi dan stroke dapat dicegah melalui pemahaman yang baik mengenai tanda dan gejala hipertensi dan stroke. Apabila seseorang memahami gejala tersebut maka ia dapat melakukan tindakan pencegahan maupun permintaan pertolongan segera kepada dokter atau petugas Kesehatan yang kompeten.

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lansia di wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia memiliki beberapa peranan penting salah satunya menambah pengetahuan peserta tentang kesehatan, termasuk hipertensi dan stroke serta cara-cara pencegahan serta kewaspadaanya dengan cara penyuluhan serta konseling kepada lansia peserta Posyandu. Selain itu Posyandu juga melakukan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan primer kepada lansia, sehingga permasalahan hipertensi dan stroke dapat ditangani secara komprehensif.

Posyandu lansia Mboro di desa Sowan Lor, Kedung, Jepara. Memiliki peserta yang lebih sedikit dibandingkan dengan total keselurahan lansia didaerah tersebut. Ssehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia yang bukan peserta dan membandingkannya dengan tingkat pengetahuan lansia peserta posyandu.

1.1. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan stroke peserta dan bukan peserta posyandu lansia Mboro di desa Sowan Lor, kecamatan Kedung, kabupaten Jepara?

1.2. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan stroke peserta dan bukan peserta posyandu lansia Mboro, di desa Sowan Lor, kecamatan Kedung, kabupaten Jepara.

2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan pengetahuan lansia peserta Posyandu Lansia
 Mboro tentang penyakit hipertensi

- b. Mendeskripsikan pengetahuan lansia peserta Posyandu Lansia
 Mboro tentang penyakit stroke.
- Mendeskripsikan pengetahuan lansia bukan peserta Posyandu
 Lansia Mboro tentang penyakit hipertensi
- d. Mendeskripsikan pengetahuan lansia bukan peserta Posyandu
 Lansia Mboro tentang penyakit stroke
- e. Membandingkan secara deskriptif pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan stroke, antara peserta dan bukan peserta posyandu lansia Mboro, di desa Sowan Lor.

3. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai sarana pembelajaran serta memperoleh pengalaman dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian akan dipublikasikan untuk menambah wawasan masyarakat tentang peran posyandu lansia dalam meningkatkan pengetahuan terhadap suatu penyakit, terutama hipertensi dan stroke.

3. Bagi Universitas

Menambah kepustakaan dan bahan bacaan/referensi bagi pembaca dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah semarang, tentang pengetahuan lansia tentang penyakit hipertensi dan stroke pada peserta dan bukan peserta posyandu lansia.